

karyawan akan meningkat sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi yang maksimal kepada perusahaan.

- 3) Pelaksana pembangunan dilakukan oleh pihak kontraktor-kontraktor yang memiliki integritas yang baik di Indonesia. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil pembangunan dengan kualitas terbaik.
- 4) Evaluasi kerja sama dengan kontraktor pelaksana pembangunan dilakukan secara berkala dengan mempertimbangkan kualitas kinerja kontraktor dalam melaksanakan pembangunan.

Pengendalian sumber daya manusia yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) sudah baik karena PT. PLN (Persero) hanya memperkerjakan individual yang kompeten dan melakukan upgrading kompetensi karyawan agar selalu dapat bekerja sesuai dengan tuntutan zaman.

Dengan melaksanakan aktivitas pengendalian ini PT. PLN (Persero) dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses pembangunan aset ini sehingga proses pembangunan dapat selesai tepat waktu bahkan dapat dipercepat waktu penyelesaiannya. Hal ini dapat dilihat dari analisa laporan keuangan tahun 2014 PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta dan Tangerang yang menyatakan bahwa total nilai aktiva PDP tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 mengalami penurunan 11,88% atau sebesar Rp. 76.218.843.360,- karena percepatan settlement PDP yang selesai²⁶.

²⁶ Analisa Laporan Keuangan tahun 2014 PT. PLN (Persero) Disjaya Tangerang

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari analisis kasus yang telah dilakukan penulis pada PT. PLN (Persero) mengenai pengendalian internal terhadap aktiva PDP, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Terjadi beberapa kendala atau permasalahan dalam proses penyelesaian proyek aset PT. PLN (Persero). Kendala dalam proses penyelesaian proyek berasal dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Kendala yang berasal dari internal PT. PLN (Persero) adalah kesalahan dalam pencacatan akuntansi dan kelalaian yang menyebabkan material sisa proyek tidak dikembalikan atau bisa disebut dengan adanya tindakan pencurian. Sedangkan kendala yang berasal dari faktor eksternal adalah kesalahan pembangunan yang dilakukan oleh pihak kontraktor atau pelaksana pembangunan.
2. PT. PLN (Persero) telah menetapkan dan melaksanakan aktivitas pengendalian terhadap aktiva PDP. Pelaksanaan aktivitas pengendalian juga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip aktivitas pengendalian. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjaga keamanan aset, memperlancar proyek pembangunan dan menjamin terlaksananya pencacatan akuntansi yang andal dan akurat

B. Saran

Saran dari penulis untuk PT. PLN (Persero), yaitu :

1. Perlu adanya sanksi yang keras untuk setiap bidang yang terkait dengan aktivitas pengendalian terhadap aktiva PDP yang melakukan pelanggaran atau penyimpangan dari prosedur yang sudah ditetapkan oleh sistem pengendalian internal PT. PLN (Persero) sehingga kendala-kendala dalam proses penyelesaian proyek aset dapat lebih diminimalisir lagi.
2. Dalam rangka menjamin pendistribusian tenaga listrik kepada seluruh masyarakat Indonesia, diharapkan PT. PLN (Persero) terus melakukan pembangunan aset yang berfungsi sebagai jaringan distribusi listrik terutama di daerah-daerah terpencil di Indonesia sehingga secepatnya seluruh masyarakat Indonesia baik di kota besar hingga desa terpencil memiliki akses listrik untuk menunjang kehidupan sehari-hari.